

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pasangan suami istri yang menggunakan metode disiplin positif dalam pengasuhan terhadap anaknya yang berusia satu hingga enam tahun merupakan tipe *Consensual Family* atau keluarga konsensual dengan derajat konformitas dan percakapan yang tinggi. Mereka menjunjung kesamaan nilai, tetapi, pada saat yang bersamaan, terbuka terhadap percakapan yang mungkin mengandung pendapat yang berbeda. Meski usia anak-anaknya yang masih belum memasuki tahap perkembangan kognitif yang sempurna, orang tua dengan metode disiplin positif bersedia untuk membuka negosiasi. Namun, keputusan akhir tetap akan berada ditangan orang tua sebagai pemilik hierarki tertinggi yang bertugas untuk mengarahkan anak.

Perlu dicatat bahwa hierarki ini ada dan keputusan diambil oleh posisi tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan anak usia satu hingga enam tahun untuk mengambil keputusan besar secara rasional akibat belum berkembangnya kemampuan berpikir kognitif anak. Perkembangan ini baru akan mulai mencapai titik baliknya pada usia tujuh tahun, dan mencapai kematangan pada usia dua belas tahun. Maka, anak usia satu hingga enam tahun akan membutuhkan arahan dari orang tuanya.

Adapun komunikasi keluarga yang dijalani oleh pasangan suami istri milenial dengan anak usia satu sampai enam tahun yang menggunakan metode disiplin positif merupakan pola komunikasi yang sifatnya setara atau *Equality Pattern*. Mereka cenderung mendiskusikan berbagai masalah dalam keluarga bersama-sama dengan pasangannya untuk menentukan solusi terbaik atas masalah dalam rumah tangganya, sesuai dengan teori ekuitas yang mendukung keharmonisan hubungan diadik. Menariknya, kesetaraan tersebut terjadi terlepas dari siapa yang memegang peran tersebut. Sehingga, pada keluarga milenial, peran fisik sudah tidak lagi terikat dengan peran pengambilan keputusan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Saran penulis untuk peneliti selanjutnya yang mungkin ini mendalami mengenai penerapan disiplin dan kaitannya dengan pola komunikasi keluarga adalah untuk meneliti lebih dalam mengikuti usia-usia perkembangan yang ada. Peneliti selanjutnya dapat fokus pada kelompok usia tertentu yang lebih sempit untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik terkait penerapan disiplin positif terhadap usia anak tertentu seperti balita, batita, atau bahkan remaja sekalipun.

5.2.2 Saran Praktis

Penulis menyarankan bagi pasangan suami istri muda yang ingin menerapkan metode disiplin positif untuk menerapkan kegiatan dan membangun suasana keluarga seperti yang dimiliki oleh narasumber penelitian yaitu, keluarga konsensual dengan pola kesetaraan dan dapat mengikuti kelas-kelas disiplin positif dengan mendaftarkan diri untuk memperoleh modul-modul professional untuk materi penerapan yang valid dan efektif. Selain itu, penulis juga dengan penuh mendukung pemerintah yang kerap membagikan modul secara gratis untuk dipelajari orang tua masa kini agar dapat mengasuh generasi selanjutnya dengan metode disiplin positif, tanpa menggunakan kekerasan baik fisik maupun psikis untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A